

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

*Initial investment* dalam membuka Toko Roti dan Kue Abadi adalah Rp2.021.313.000 dan arus kas operasionalnya selalu positif (dapat dilihat di Tabel 4.9). Berdasarkan perhitungan *payback period*, diketahui bahwa Toko Roti dan Kue Abadi akan mendapatkan kembali modalnya dalam jangka waktu 8 bulan 24 hari. Waktu pengembalian yang didapatkan ini lebih cepat dari harapan pemilik Toko Roti dan Abadi yaitu dua tahun, sehingga investasi ini dapat dikatakan layak.

Hasil perhitungan *net present value* adalah Rp23.370.128.887. Hal ini menunjukkan bahwa ekspansi Toko Roti dan Kue Abadi layak dilakukan karena hasil NPV yang diperoleh lebih besar dari nol.

Hasil perhitungan *internal rate of return* adalah 18,35 persen, menunjukkan bahwa ekspansi layak dilakukan karena tingkat IRR lebih tinggi dari tingkat suku bunga bank (*discount factor*).

Hasil perhitungan *profitability index* adalah 12,56, menunjukkan bahwa ekspansi Toko Roti dan Kue Abadi layak dilakukan karena PI yang didapatkan lebih besar daripada satu.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Penelitian**

<b>Indikator</b>	<b>Hasil</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keputusan</b>
Payback Period	8 bulan 24 hari	PP < Harapan pemilik (2 tahun)	Layak
Net Present Value	23.370.128.887	NPV > 0]	Layak
Internal Rate of Return	18,35%	IRR > DF (5,25%)	Layak
Profitability Index	12,56	PI > 1	Layak

Simpulan yang dapat ditarik dengan melihat hasil penelitian di atas adalah bahwa investasi dalam bentuk ekspansi Toko Roti dan Abadi dengan membuka toko baru layak dilakukan. Hal ini disebabkan dari hasil indikator dalam metode *capital budgeting* memenuhi kriteria kelayakan investasi.

## 5.2 Kelemahan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis masih memiliki beberapa kelemahan.

1. Tidak memperhitungkan konsisi lain seperti Lebaran, Tahun Baru, Natal dan event-event yang terjadi dalam memprediksi arus kas. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan data yang diperoleh dari Toko Roti dan Kue Abadi.
2. Tidak menghitung adanya penyusutan.

## 5.3 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan data historis 1 tahun kebelakang untuk dapat memprediksi perubahan *trend* penghasilan dan pengeluaran yang terkait dengan berbagai *event* besar. Pemilik juga sebaiknya memperhitungkan penyusutan ketika pendapatan sudah besar karena penyusutan berperan sebagai pengurang pajak.

Bagi, pemilik agar dapat menggunakan hasil penelitian mengenai kelayakan ekspansi berupa pembukaan toko baru untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.